

Pengaruh Media *Alphabet Smart* terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini

Amalia Sukma¹, Rita Kurnia², Febrialismanto³

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Riau

DOI: [10.31004/aulad.v3i1.50](https://doi.org/10.31004/aulad.v3i1.50)

Article Info

Abstrak

Kata Kunci:
media alphabet smart
mengenal huruf
anak

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh media Alphabet Smart terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 Tahun di TK Labor FKIP UNRI, Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang berbentuk Eksperimen dengan model penelitian one group pretest posttest design. Dengan jumlah populasi anak B1 TK LABOR FKIP UNRI sebanyak 16 orang anak yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 7 orang anak perempuan. Objek penelitian adalah kemampuan mengenal huruf pada anak. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi. Instrument yang digunakan adalah lembar observasi. Tes dijadikan sebagai teknik pengumpulan data, data yang didapatkan kemudian diolah menggunakan uji-t untuk melihat perbandingan pretest dan posttest. Dari hasil penelitian yang didapatkan nilai pretest lebih kecil dari posttest. Dan dengan nilai N-Gain berada pada ketogori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media alphabet smart berpengaruh dalam kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun.

Abstract

Keyword:
alphabet smart media
recognize letters
children

This study aims to determine the effect of the Alphabet Smart media on the ability to recognize letters of children aged 5-6 years in TK Labor FKIP UNRI, Tampan District, Pekanbaru City. In this study using quantitative research methods in the form of Experiment with one group pretest posttest design research model. With the total population of B1 kindergarten children LABOR FKIP UNRI of 16 children consisting of 9 boys and 7 girls. The object of research is the ability to recognize letters in children. Data collection techniques through observation and documentation. The instrument used was the observation sheet. The test is used as a data collection technique, the data obtained is then processed using t-test to see the comparison of pretest and posttest. From the research results, the pretest value is smaller than the posttest. And the N-Gain value is in the medium category. So it can be concluded that the use of smart alphabet media influences the ability to recognize letters of children aged 5-6 years.

¹ Corresponding author at: Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Riau, email: amaliasukma39@gmail.com

² Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Riau, email : rita.kurnia@lecturer.ac.id

³ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Riau, email: febrialismanto@lecturer.unri.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada anak untuk mengembangkan diri sesuai bakat dan kemampuan serta sebagai bekal bagi anak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Pembelajaran baca tulis hitung (calistung) dapat disampaikan sejak anak usia dini untuk menanamkan konsep kemampuan membaca, menulis dan berhitung karena pembelajaran ini bisa memblur dengan kegiatan lainnya yang dirancang dalam kurikulum Taman Kanak-kanak tanpa harus membuat anak terbebani. Salah satu tugas perkembangan anak adalah mengembangkan keterampilan-keterampilan dasar untuk membaca, menulis, dan berhitung.

Salah satu aspek yang dikembangkan pada pendidikan anak usia dini yaitu perkembangan bahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi bagi setiap orang, termasuk anak-anak, anak dapat mengembangkan kemampuan sosialnya (Sosial Skill) melalui berbahasa dengan lingkungan sosial dimulai dengan penguasaan kemampuan berbahasa. Melalui berbahasa anak dapat mengekspresikan pikirannya sehingga orang lain dapat mengerti dan menangkap apa yang dipikirkan oleh anak dan dapat menciptakan hubungan sosial, dengan kemampuan berbahasa anak juga dapat mengembangkan kemampuan lain yang berhubungan dengan kemampuan bahasa yaitu menulis, membaca dan berhitung (Conny. SR, 2008)

Anak diharapkan mampu menulis, membaca dan mengenal huruf maka banyak cara yang dilakukan guru, diantaranya dengan menggunakan media, metode dan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak. Sehingga apa yang telah diajarkan guru mampu diterima anak dengan menyenangkan. Pada anak usia dini kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari aspek bahasa anak, yang perlu dikembangkan dengan memberikan stimulasi secara optimal sejak dini. Slamet Suryanto (2005) mengatakan bahwa dalam mengenal huruf abjad A-Z dan untuk meningkatnya sebernarnya bukanlah hal yang terlalu sulit bagi anak. Berdasarkan hasil penelitian salah satu penyebab anak mengalami kesulitan dalam kemampuan literasi adalah anak mengalami kesulitan dalam mengenal huruf dan merangkainya menjadi kata. Hal ini disebutkan karena adanya huruf-huruf yang mirip tetapi bacaannya berbeda, seperti huruf "w" dan huruf "m". Oleh karena itu, dalam memperkenalkan huruf pada anak usia dini (Seefeldt Wasik, 2008).

Media dalam pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari sumber pada anak didik yang bertujuan agar dapat merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pemberian rangsangan ini untuk mengembangkan kemampuan dalam mengenal huruf dengan menggunakan media pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan dalam mengembangkan kemampuan mengenal huruf adalah media Alphabet Smart.

Alphabet Smart adalah salah satu media komputer yang dapat diperkenalkan pada anak-anak sebagai media dasar untuk lebih mengakrabkan anak-anak dengan komputer. Alphabet Smart ini merupakan media yang dirancang menggunakan aplikasi microsoft power point. Menurut Benny A. Pribadi, dkk Perkenalan anda dengan microsoft power point akan merupakan usaha awal yang baik sebagai pendidik di lembaga PAUD karena program microsoft power point adalah program aplikasi sederhana sederhana yang digunakan untuk menggambar. Dengan adanya media bisa mengatasi masalah yang pada anak terutama kemampuan mengenal huruf.

2. KAJIAN TEORITIK

Menurut Hasnida (2014) pendidikan merupakan suatu proses yang diarahkan kepada pembentukan manusia yang diharapkan oleh masyarakat. Secara praktis, pencapaian tujuan melalui proses pembelajaran direncanakan oleh guru. Dengan perkataan lain, guru hendaknya menyediakan lingkungan pembelajaran yang sesuai dengan usaha pencapaian tujuan pendidikan. Dari lingkungan inilah guru dapat mengoptimalkan penyediaan berbagai media, sehingga membantu proses pembelajaran. Disamping faktor lingkungan, salah satu faktor lain yang membantu proses pembelajaran pada anak usia dini adalah kemampuan mengenal huruf alphabet.

Harun Rasyid (2009) mengatakan bahwa kemampuan mengenal huruf bagi anak usia dini merupakan bagian penting dalam merekam berbagai jenis bunyi dan bentuk huruf yang didengar dan dilihat anak dari lingkungannya, baik huruf latin, arab maupun huruf lainnya. Berbagai bunyi huruf yang dikenal anak akan menumbuhkan kemampuan anak dalam memilah dan memilih berbagai jenis huruf yang ada. menegaskan bahwa dalam melatih anak untuk mengenal huruf dan mengucapkannya harus diulang-ulang secara terus menerus. Pada awalnya, anak usia dini dapat mulai mengenal simbol dan huruf sejak dini melalui lingkungan sekitar. Dengan demikian, anak akan menjadi semakin akrab dengan simbol huruf yang ada disekitar anak. Salah satu strategi mengoptimalkan kemampuan mengenal huruf adalah dengan media gambar.

Rita (2009) berpendapat bahwa "media (alat) dalam pengajaran melalui stimulasi dari inti pengajaran yang disampaikan baik secara deskriptif maupun demonstrasi yang tentunya ini menandakan pada fungsinya sebagai penyampai pesan, serta dalam konteks media pembelajaran bagi anak usia dini, media merupakan segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang anak didik untuk belajar (Guslinda & Rita, 2018).

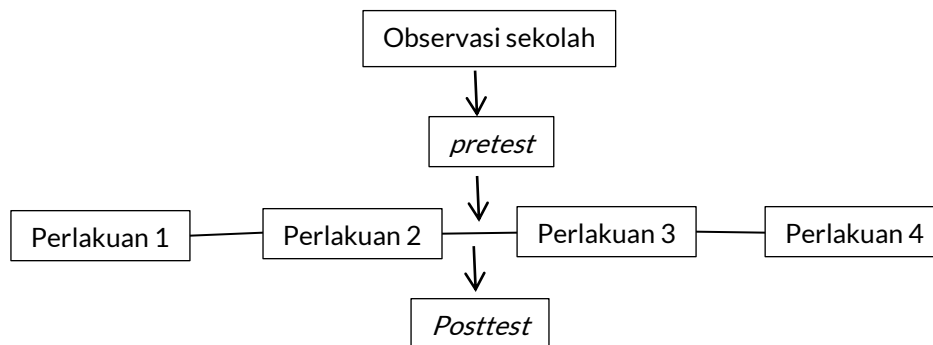
Media Alphabet Smart adalah media yang dirancang sedemikian rupa dengan menggunakan microsoft power point. Media ini merupakan media audio visual yang tentunya menarik digunakan didalam proses belajar. Pada media ini anak juga dikenalkan dengan teknologi komputer yaitu berupa microsoft power point, sehingga

anak semakin akrab dengan teknologi yang berkembang saat ini. Pada media ini diharapkan anak lebih mudah memahami apa itu alphabet atau huruf-huruf abjad. Media yang digunakan diperkenalkan juga bunyi huruf dan gambar sesuai dengan awalan huruf tersebut.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Eksperimen yang menggunakan data one group pretest posttest design yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok tanpa kelompok pembandingan. Menurut Sugiyono (2010) penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini populasinya adalah anak usia 5-6 tahun di Tk Labor FKIP UNRI yang berjumlah 16 orang anak terdiri dari 9 orang anak laki-laki dan 7 orang anak perempuan. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t.

Berikut langkah-langkah penelitian:



Gambar 1 Desain penelitian

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian eksperimen ini dilakukan pretest dan posttest. Adapun hasil dari data hasil pretest dan posttest kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun secara umum dilihat dari tabel deskripsi data penelitian:

Tabel 1. Deskripsi Hasil Penelitian

Variable	Skor Yang Dimungkinkan (Hipotetik)				Skor Yang Diperoleh (Empirik)			
	X Min	X Max	Mean	SD	X min	X max	Mean	SD
Pretest	5	20	12,5	2,5	5	14	10,06	2,407
Posttest	5	20	12,5	2,5	12	19	16,12	1,857

Sumber : Olahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata skor kemampuan mengenal huruf meningkat setelah diberikan perlakuan. Ini menandakan bahwa media Alphabet Smart berpengaruh positif untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun di TK Labor FKIP UNRI di Pekanbaru.

Tabel 2. Gambaran Umum Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Sebelum Perlakuan (pretest)

No	Indikator	Skor Faktual	Skor Ideal	%	Kriteria
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	33	64	51,56	MB
2.	Mengenal suara huruf awal dari nama benda yang ada disekitarnya.	33	64	51,56	MB
3.	Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf	26	64	40,62	MB
4.	Membaca nama sendiri	34	64	53,12	MB
5.	Menuliskan nama sendiri	35	64	54,68	MB
	Jumlah	161	320	251,54	
	Rata-rata			50,30	MB

Sumber : Olahan Data Penelitian 2020

Perhitungan tabel diatas dapat diketahui bahwa presentase pada kemampuan mengenal huruf anak sebelum diberikan perlakuan, yaitu 50,30% berada pada kriteria mulai berkembang.

Tabel 3. Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Sebelum Diberikan Perlakuan (Pretest)

No	Kategori	Rentang skor	F	%
1	BSB	76-100%	0	0%
2	BSH	56-75%	4	25%
3	MB	40-55%	10	62,5%
4	BB	<40%	2	12,5%
Jumlah			16	100%

Sumber : Olahan Data Penelitian 2020

Tabel diatas menunjukan data bahwa kemampuan mengenal huruf anak sebelum menggunakan media Alphabet Smart diperoleh data tidak ada anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) dengan presentasi 0%, dan berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 anak dengan presentasi 25%, anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) sebanyak 10 anak dengan presentasi 62,5% dan terdapat anak yang berada pada kriteria belum berkembang (BB) sebanyak 2 anak dengan presentasi 12,5%.

Tabel 4. Gambaran Umum Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Sesudah Perlakuan (posttest)

No	Indikator	Skor Faktual	Skor Ideal	%	Kriteria
1.	Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal	57	64	89,06	BSB
2.	Mengenal suara huruf awal dari nama benda yang ada disekitarnya.	50	64	78,12	BSB
3.	Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf	46	64	71,87	BSH
4.	Membaca nama sendiri	52	64	81,25	BSB
5.	Menuliskan nama sendiri	53	64	82,81	BSB
Jumlah		258	320	403,11	
Rata-rata				80,62	BSB%

Sumber : Olahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dijelaskan bahwa pada skor akhir tertinggi terdapat pada indikator 1 yaitu menyebutkan simbol huruf yang dikenal dengan skor 57 presentasi 89,06 % berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB). Skor akhir terendah terdapat pada indikator 3 yaitu memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf dengan skor 46 presentasi 71,87% berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH).

Tabel 5. Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Setelah Diberikan Perlakuan (Posttest)

No	Kategori	Rentang skor	F	%
1	BSB	76-100%	10	62,5%
2	BSH	56-75%	6	37,5%
3	MB	40-55%	0	0%
4	BB	<40%	0	0%
Jumlah			16	100%

Sumber : Olahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 5 diatas maka dapat diketahui bahwa kemampuan mengenal huruf pada anak setelah menggunakan media Alphabet Smart diperoleh data anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 10 anak dengan presentasi 62,5%, anak yang berada pada kriteria berkembang sesuai Harapan (BSH) sebanyak 6 anak dengan presentasi 37,5% dan tidak ada anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) dan belum berkembang (BB) dengan presentasi 0%.

Tabel 6. Hasil Data pretest dan posttest

No	Kategori	Rentang Skor	F	Sebelum	F	Setelah
1	BSB	76-100%	0	0%	10	62,5%
2	BSH	56-75%	4	25%	6	37,5%
3	MB	40-55%	10	62,5%	0	0%
4	BB	<40%	2	12,5%	0	0%

Sumber : Olahan Data Penelitian 2020

Selanjutnya terjadi peningkatan setelah diberikan media *Alphabet Smart* dimana 10 (62,5%) anak berada pada kriteria berkembang sangat baik dan 6 (37,5) anak berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) dan tidak ada anak berada pada kriteria mulai berkembang (MB) dan belum berkembang (BB).

Tabel 7. Uji Linearitas
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
pretest	Between Groups	(Combined)	85.438	6	14.240	85.438	.000
posttest		Linearity	83.855	1	83.855	503.132	.000
		Deviation from Linearity	1.582	5	.316	1.899	.190
	Within Groups		1.500	9	.167		
	Total		86.938	15			

Sumber : Olahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, menunjukkan hasil pengujian linearitas data kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun dengan media *alphabet smart* sebesar 0,000, artinya adalah nilai *sig combined* lebih kecil dari pada 0,05 (<0.05), sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara sebelum dan sesudah menggunakan media *Alphabet Smart* adalah linear.

Tabel 8. Homogenitas
Test statistics

	Pretest	Posttest
Chi-Square	10.000 ^a	4.125 ^b
Df	7	6
Asymp. Sig.	.189	.660

Sumber : Olahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan dari tabel diatas diperoleh nilai *Asimp Sig* sebelum perlakuan 0,189 dan setelah perlakuan 0,660 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok homogen atau mempunyai varians yang sama.

Tabel 9. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest	posttest
N		16	16
Normal	Mean	10.063	16.125
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2.4075	1.8574
Most Extreme	Absolute	.204	.152
Differences	Positive	.171	.152
	Negative	-.204	-.147
Test Statistic		.204	.152
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072 ^c	.200 ^{c,d}

Sumber : Olahan Data Penelitian 2020

Data dikatakan normal jika tingkat *Sig.* pada *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka data didistribusikan normal. Jika kurang dari 0,05 maka didistribusikan tidak normal. Nilai *Sig.* sebelum perlakuan sebesar 0,072 dan *Sig.* setelah perlakuan sebesar 0,200. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $Sig. > 0.05$ maka H_0 diterima data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 10. Uji Hipotesis

		Paired Samples Test					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Paired Differences				
					95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-6,0625	,6801	,1700	-6,4249	-5,7001	-35,658	15	,000

Sumber : Olahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai uji statistic t_{hitung} sebesar -35,658 uji dua pihak berarti harga mutlak, sehingga nilai (-) tidak dipakai (sugiyono,2010) sehingga t_{hitung} 35,658 karena nilai (*sig.2tailed*)=0,00<0,05. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan mengenal huruf yang sangat signifikan setelah dilakukan penggunaan media *alphabet smart* dalam pembelajaran.

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data *spss versi 23* dapat dilihat perbandingan hasil thitung dengan nilai ttabel yaitu hasil dari perhitungan uji t, terlihat bahwa hasil thitung 35,658 lebih besar dari pada ttabel =1,753. Uji satu pihak dengan taraf kesalahan 5%. Dengan df = 19, maka dapat lihat thitung= 35,658 lebih besar dari pada ttabel = 1,753. Dengan demikian H_0 = ditolak dan H_a = diterima. Berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh media Alphabet Smart terhadap kemampuan mengenal huruf usia 5-6 tahun di TK LABOR FKIP UNRI Pekanbaru.

Tabel 11. Kategori Gain Ternormalisasi

Gain Ternormalisasi	Kategori Penilaian
$G < 30\%$	Rendah
$30\% < G < 70\%$	Sedang
$G > 70\%$	Tinggi

Sumber : Olahan Data Penelitian 2020

Berdasarkan rumus diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang diberikan media *Alphabet Smart* terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun TK LABOR FKIP UNRI Pekanbaru adalah sebesar 61,00%. Dimana kategori Gain ternormalisasi berapa pada kategori sedang $30\% < 61,00\% < 70\%$. Kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun di TK Labor FKIP UNRI Pekanbaru sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) Pada kategori belum berkembang, artinya masih banyak anak yang belum mencapai kemampuan mengenal huruf yang diharapkan. Terlihat ketika melakukan penelitian pada anak secara langsung terlihat dari 5 indikator yang digunakan peneliti saat melakukan penelitian, salah satunya anak belum mampu mentehaui simbol-simbil huruf yang dikenal, belum mampu mengenal suara huruf awalan dari nama benda sekitarnya, belum mampu memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, belum mampu mambaca nama sendiri dan terakhir belum mampu menulis namanya sendiri.

Novianti (2012) menyatakan bahwa observasi pada PAUD merupakan kegiatan yang dilakukan guru dalam mengamati anak didik guna memperoleh informasi mengenai berbagai aspek perkembangan dan kemajuan dari pelajaran yang telah dilakukan dengan tujuan untuk mengamati keputusan sesuai kebutuhan masing-masing anak. Proses observasi terdiri dari kegiatan observasi itu sendiri atau mengamati, pencatatan, dan penginterpretasian informasi yang ada. Adapun pelaksanaan observasi memberi berbagai mamfaat bagi guru yang berkaitan dengan kemampuan guru memahami anak, peningkatan pembelajaran dan pelayanan pendidikan sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak. Dalam hal ini observasi digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh media Alphabet Smart terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun. Beberapa penelitian menunjukkan adanya pengaruh setelah menggunakan media baru dalam pembelajaran anak.

Penelitian Kurnia (2017) menggunakan media gambar untuk meningkatkan kemampuan membaca anak. Adapun pengaruh dari media gambar ialah 85%. Dalam penelitian Rita Kurnia dan Yeni Solfiah (2018) menggunakan media pensil karakter upin dan ipin untuk meningkatkan kemampuan menulis anak adalah sebesar 43,50%. Penelitian Asri et. al. (2019) Pengaruh Media Fun Thinker Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Pembina 3 Pekanbaru. Memperllihatkan bahwa hasil dari skor pretest adalah 40,56% sedangkan skor posttest adalah 75%. Kurnia & Yeni (2018) menggunakan media pensil karakter upin dan ipin untuk meningkatkan kemampuan menulis anak adalah sebesar 43,50%.

Penelitian Bunga Anjelina et al. (2017) mengenai pengaruh permainan jemuran huruf terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun.memperllihatkan bahwa terdapat pengaruh permaianan jemuran huruf terhadap kemampuan mengenal huruf yaitu dari hasil uji hipotetsis diperoleh thitung > ttabel yaitu $14,057 > 1,770$ pada taraf $\alpha = 0,05$. Penelitian Dina & Damaiwaty (2017) yaitu Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Salsa. Dikatehui dari hasil uji hipotesis diperoleh t hitung > tabel yaitu $11,57 > 1,693$ pada taraf $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media audiovisual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan. Penelitian Elyana & Julianto (2016) yaitu Pengaruh Media Smart Fun Alphabet Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Hasil analisis data yang diperoleh dari perhitungan menggunakan rumus Wilcoxon Match Pairs Test dengan rumus Thitung < Ttabel diperoleh Thitung yaitu -18 dan Ttabel yaitu 46 dengan taraf signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa Thitung < Ttabel yaitu $-18 < 46$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan selanjutnya hipotesis alternatif (H_a) tidak ditolak. Selain itu, uji N-gain yang dihasilkan termasuk ke dalam kategori rendah dengan nilai n-gain yang diperoleh yaitu 0,22. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media smart fun alphabet terhadap kemampuan mengenal huruf.

Kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun di TK Labor FKIP UNRI Pekanbaru sesudah diberikan perlakuan mengalami peningkatan, dengan diberikan perlakuan berupa penggunaan media alphabet smart terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun menjadi kategori berkembang sesuai harapan artinya anak mampu memperlihatkan perkembangan disetiap indikator yang peneliti gunakan, sebagian besar anak sudah mampu melakukan kegiatan sesuai harapan peneliti tanpa harus dibimbing. Terlihat dari 5 indikator yang digunakan oleh peneliti yaitu anak sudah mampu mengenal simbol-simbol huruf yang dikenalnya, sudah mampu mengenal suara huruf awalan dari nama benda sekitarnya, sudah mampu memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf, sudah mampu membaca nama sendiri dan yang terakhir sudah mampu menulis nama sendiri.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media *alphabet smart* terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun di TK LABOR FKIP UNRI PEKANBARU. Sebelum dan setelah pelaksanaan eksperimen yang memberikan perlakuan berupa pengaruh media *Alphabet Smart* adalah sebesar 50,30% dan 80,62 dan dipengaruhi oleh factor yang lain. Pihak sekolah dapat menyediakan fasilitas yang menunjang kegiatan belajar pembelajaran untuk membantu guru dalam menjalankan strategi dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya, agar peneliti lainnya dapat mencari alternatif dalam menghadapi permasalahan yang ada dengan pendekatan, metode, teknik, media atau strategi pembelajaran yang efektif.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Asri, H., Novianti, R., & Risma, D. (2019). The Effect of Fun Thinker Media Towards The Ability to Recognize Alphabet In 4-5 Years Old Children in Pembina 3 Kindergarten Pekanbaru Pengaruh Media Fun Thinker Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini Usia 4-5 Tahun di Tk Pembina 3 Pekanbaru. 1-15.
- Bunga Anjelina, Indarto, W., & Puspitasari, E. (2017). Pengaruh Permainan Jemuran Kata terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Islam Terpadu Insan Utama 2 Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. 1-13.
- Conny. Sr. (2008). *Belajar Dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. Indeks.
- Dina, O., & Damaiwaty, R. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Salsa Ta 2016/2017. 7-11.
- Elyana, M., & Julianto, J. (2016). Pengaruh Media Smart Fun Alphabet Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Kelompok A. 5(2).
- Guslinda, & Rita. (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakad Media Publishing.
- Harun Rasyid, Dkk. (2009). *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Multi Pressindo.
- Hasnida. (2014). *Media Pembelajaran Kreatif, Mendukung Pembelajaran Anak Usia Dini*. Pt Luxima Metro Media.
- Kurnia, R. (2017). 5-6 Tahun di TK Laboratorium Fkip Universitas Riau. 6(2), 91-99.
- Kurnia, R., & Yeni, S. (2018). Pengaruh Media Pensil Karakter Animasi Upin Dan Ipin Terhadap Kemampuan Menulis Anak.
- Novianti, R. (2012). Teknik Observasi Bagi Pendidikan Anak Usia Dini. *Educhild*, 01(1), 22-29.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini
- Seefeldt Wasik. (2008). *Pendidikan Anak Usia Dini Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat Dan Lima Tahun Masuk Sekolah*. Indeks.
- Slamet Suyanto. (2005). *Dasar - Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.